

ABSTRAK

Rahmatinal Ulya, NIM 1840310008 Manajemen Masjid Jami' At-Taqwa dalam Upaya Menuju Destinasi Wisata Religi di Desa Loram Kulon Kudus, Program Strata 1 (S.1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN) Kudus.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk mengkaji (1)Menganalisis manajemen Jami' At-Taqwa dalam upaya menuju destinasi wisata religi di Desa Loram Kulon Kudu (2)Faktor yang mendukung serta yang menghambat manajemen Masjid Jami' At-Taqwa dalam upaya menuju destinasi wisata religi di Desa Loram Kulon Kudus (3)Upaya yang dilakukan pengurus dalam perkembangan destinasi wisata religi di Masjid Jami' At-Taqwa Loram Kulon Kudus. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi yang didapat melalui berbagai sumber yang mempunyai relevansi terhadap permasalahan penelitian. Data yang diperoleh melalui interview dengan pengurus Masjid Jami' At-Taqwa, penasihat Pokdarwis Desa Loram Kulon, Masyarakat Desa Loram Kulon, pengunjung Masjid Jami' At-Taqwa Loram Kulon.

Dari penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil (1)Penerapan Manajemen Masjid Jami' At-Taqwa dalam Upaya Menuju Destinasi Wisata Religi di Desa Loram Kulon Kudus (2)Faktor yang mendukung serta menghambat manajemen Masjid Jami' At-Taqwa dalam upaya menuju destinasi wisata religi di Desa Loram Kulon Kudus (3)Upaya yang dilakukan pengurus dalam perkembangan destinasi wisata religi di Masjid Jami' At-Taqwa Loram Kulon Kudus meliputi: Manajemen masjid Jami' At-Taqwa yang dilaksanakan oleh pengurus sudah berjalan dengan baik mulai dari perencanaan sudah berjalan dengan baik dengan dibantu Pokdarwis dalam merencanakan program-program yang dilaksanakan. Seperti tetap untuk melestarikan tradisi *Ampyang Maulid*, tradisi *nganten mubeng*, tradisi nasi *kepel* dan tetap menjaga peninggalan fisik Sultan Hadirin. Kedua, tahap pengorganisasian pada tahap ini sudah dibentuk struktur organisasi yang baik. Ketiga tahap penggerakan semua kegiatan sudah direncanakan dilaksanakan dengan baik dengan koordinasi antara pengurus masjid dan Pokdarwis. Keempat, tahap pengawasan di sini kepala desa berperan untuk mengawasi kinerja dan kenyamanan yang ada di Masjid Jami' At-Taqwa Loram Kulon. Masjid Jami' At-Taqwa mempunyai kelebihan tersendiri yakni memiliki nilai sejarah yang tinggi diantaranya Gapura yang dibangun oleh Tji Wie Wie Guan dan Sultan Hadirin yang menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Peninggalan sejarah ini dijaga dan dilestarikan oleh Pokdarwis dan Pengurus Masjid serta bantuan dari dinas pariwisata. Dilengkapi dengan sarana dan prasana yang cukup lengkap. Sehingga membuat pengunjung maupun jemaah merasa nyaman berkunjung maupun beribadah.

Kata Kunci: Manajemen, Masjid Jami' At-Taqwa, Destinasi, Wisata Religi, Desa Loram Kulon Kudus.